

**MEKANISME PENYALURAN TENAGA KERJA
DI DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh: Abu Ayub Ansori, Ria Angin

Email: Ayub.ansori@ymail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyaluran tenaga kerja Di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso yang meliputi proses perekrutan tenaga kerja, pelatihan tenaga kerja, seleksi tenaga kerja sampai proses penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang telah bekerja sama dan telah memiliki ijin resmi dari pemerintah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik purposif, yaitu orang/lembaga institusi yang mengetahui dan terlibat dalam mekanisme penyaluran tenaga kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model interaktif yaitu tahap-tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, mekanisme penyaluran tenaga kerja yang dilakukan oleh Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso masih menghadapi kelemahan. Kelemahan tersebut seperti pelayanan pembuatan kartu tanda pencari kerja masih manual, penyebarluasan informasi kepada masyarakat belum terselenggara dengan baik, pelatihan kerja belum cukup optimal. Kelemahan-kelemahan inilah yang menyebabkan proses penyaluran terhadap tenaga kerja menjadi terhambat dan tenaga kerja tidak dapat tersalurkan seluruhnya.

Kata kunci: mekanisme penyaluran tenaga kerja

PENDAHULUAN

Pelayanan merupakan faktor penting bagi setiap instansi pemerintahan yang menyediakan jasa layanan. Pelayanan yang baik akan membawa dampak positif bagi instansi pemerintahan begitu juga sebaliknya apabila instansi pemerintahan memberikan pelayanan yang buruk maka akan berdampak negatif bagi instansi itu sendiri. Pelayanan publik yang baik haruslah dengan pelayanan prima yang mempunyai sistem pelayanan yang berorientasi kepada kepentingan pengguna jasa dan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna jasa sehingga dapat dikatakan penyedia jasa tersebut berhasil.

Pada dasarnya tugas terpenting dari instansi pemerintahan adalah untuk memberikan pelayanan. Pelayanan oleh aparatur pemerintah kepada masyarakat adalah merupakan perwujudan peranan birokrasi sebagai administrator dalam pelaksanaan tugas-tugas dan mengarahkan pelayanan masyarakat dengan penuh pengabdian dan juga memperbaiki tata laksana pelayanan masyarakat secara lebih tertib dan teratur. Di dalam sistem pemerintahan terdapat pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh para anggotanya dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memperoleh haknya, baik itu berupa barang maupun jasa yang terdapat dalam suatu organisasi baik itu instansi pemerintah maupun swasta. Dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan tersebut terdapat tujuan yang sama yakni mengharapkan suatu hasil yang baik serta memuaskan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mengalami masalah karena banyaknya pengangguran. Pengangguran terjadi karena ketatnya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, kurangnya keterampilan tenaga kerja, perkembangan penduduk, kurang meratanya pertumbuhan dan perluasan ekonomi, serta perkembangan teknologi yang terjadi sekarang maupun masa akan datang. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja mengharuskan para pencari kerja membekali diri dengan keahlian supaya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja. Usaha menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM)

yang berkualitas dan handal dapat melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Mekanisme penyaluran tenaga kerja dapat diartikan sebagai suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja. Sebagai penjual tenaga kerja di dalam pasar ini adalah para pencari kerja (Pemilik Tenaga Kerja), sedangkan sebagai pembelinya adalah orang-orang atau lembaga yang memerlukan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso adalah instansi yang melakukan atau berwenang dalam proses penyaluran tenaga kerja kedalam maupun keluar negeri. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, maka Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso melakukan kerja sama antar penyedia jasa ketenagakerjaan untuk menyalurkan tenaga kerja ke perusahaan sesuai dengan permintaan. Mekanisme penyaluran dengan pola pasar kerja ini dirasakan dapat memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk memenuhinya. Dengan demikian tidak terkesan hanya pencari kerja yang mendapat keuntungan dari adanya pasar ini. Untuk menciptakan kondisi yang sinergi antara kedua belah pihak, yaitu antara penyalur, Instansi pemerintahan dan pemberi tenaga kerja, maka diperlukan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu Instansi Pemerintahan dan Perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan tenaga kerja (pengguna Jasa).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui, bagaimana mekanisme penyaluran tenaga kerja yang diberikan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso selaku lembaga yang berwenang dalam menyalurkan tenaga kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelayanan publik

Pengertian pelayanan publik atau pelayanan umum tidak terlepas dari masalah kepentingan umum. Kepentingan umum dengan pelayanan umum

saling berkaitan. Pelayanan publik dalam perkembangan lebih lanjut dapat juga timbul karena adanya kewajiban sebagai suatu proses penyelenggaraan kegiatan organisasi.

Definisi pelayanan publik yang diungkapkan Sedarmayanti bahwa yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah “melayani suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam segala bidang” (Sedarmayanti, 2013:243). Pengertian tersebut, bahwa menawarkan suatu layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam berbagai hal. Pelayanan merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan orang lain atas barang dan jasa. Pemerintah seharusnya memberikan citra yang baik khususnya dalam hal pelayanan agar terciptanya pembangunan.

Munir (dalam Harbani Pasolong 2013:128), mengatakan bahwa pelayanan publik adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, mengemukakan bahwa pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan pelayanan dalam bentuk barang atau jasa dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Gronroos (dalam Ratminto dan Atik Septi Winarsih 2013:2) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Definisi Mekanisme

Pengertian mekanisme adalah suatu rangkaian kerja alat yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan proses kerja, tujuannya yaitu untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan mengurangi kegagalan (Moenir:2001). Pengertian mekanisme menurut Poerwadarmita (2003) memberikan definisi mengenai mekanisme, bahwa menurutnya pengertian mekanisme adalah cara kerja dan seluk beluk dari suatu alat, perkakas dan juga sebagainya.

Pasar Kerja

Pasar Kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Solmon dalam Sinaga (2005) menjelaskan, bahwa pasar tenaga kerja adalah tempat aktivitas dari bertemunya pelaku-pelaku, pencari kerja dan pemberi lowongan kerja. Proses bertemunya pencari kerja dan pemberi lowongan kerja dapat terjadi sebentar saja namun dapat pula memakan waktu yang lama, masalah yang dihadapi oleh kedua belah pihak di pasar yaitu: setiap perusahaan yang menawarkan lowongan kerja maka menginginkan kualitas serta keahlian pekerja berbeda-beda sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat upah. Sedangkan pencari kerja memiliki keahlian juga berbeda-beda sehingga pekerja menginginkan tingkat upah yang juga berbeda-beda pula. Di mana letak masalah dari kedua belah pihak adalah keterbatasan informasi.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berumur didalam batas usia kerja. Tenaga kerja dibagi dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa. Angkatan kerja terdiri dari golongan bekerja serta golongan menganggur dan mencari pekerjaan.

Mekanisme Penyaluran Tenaga Kerja

Mekanisme penyaluran tenaga kerja dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahapan ,tahapan tersebut seperti rekrutmen, pelatihan kerja, seleksi dan penempatan tenaga kerja. Tahapan yang dilakukan dalam penyaluran tenaga kerja adalah sebagai berikut:

a. Rekrutmen

Kegiatan Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan sejumlah orang sesuai dengan kondisi dan

kebutuhan yang memenuhi syarat pekerjaan untuk mengisi jabatan pada suatu organisasi.

Menurut Mardianto (2014:8) diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu organisasi/perusahaan.

b. Pelatihan kerja

Pelatihan kerja merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya yang mampu melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Widodo(2015:82).

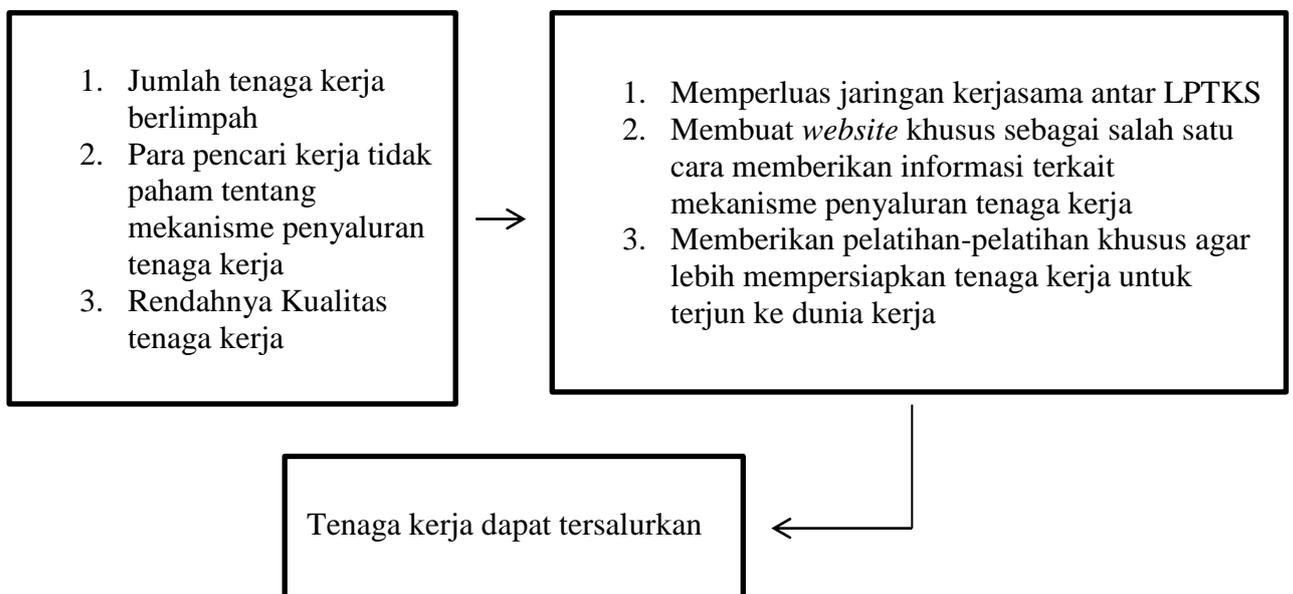
c. Seleksi

Menurut Siagian (2013:131) Proses seleksi pegawai merupakan salah satu bagian yang teramat penting dalam keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia. Apabila sekelompok pelamar sudah diperoleh melalui berbagai kegiatan rekrutmen, proses seleksi dimulai.

d. Penempatan Tenaga Kerja

Penempatan tenaga kerja adalah proses atau pengisian jabatan atau penugasan kembali pegawai pada tugas atau jabatan baru atau jabatan yang berbeda. Sunyoto(2012).

Kerangka Berpikir



METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014:14).

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso karena instansi tersebut merupakan instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan masyarakat terutama bidang ketenaga kerjaan. Sumber data penelitian ini adalah key informan yaitu Kepala Seksi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kepala Seksi Pengembangan Pasar Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Kepala Seksi Pembinaan dan Kelembagaan, Penyelenggaraan, Pelatihan dan Produktif, staf penyaji dan penyebarluasan informasi pasar kerja, dan masyarakat selaku pengguna jasa. Selain itu sumber data diperoleh dari arsip dan dokumen-dokumen dari Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain seperti observasi yang dilakukan dengan mengamati seluruh aktifitas kerja yang dilakukan oleh Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso serta data-data yang mendukung arah penelitian yang dilakukan peneliti. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan beberapa kepala seksi yang berkaitan dengan mekanisme penyaluran tenaga kerja dan para pencari kerja. Terakhir teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan dokumen berupa arsip-arsip, foto-foto dan catatan lain yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif dengan mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain(Bogdan dalam Sugiyono 2013:244).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya kantor Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso merupakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bondowoso. Gedung Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di bangun pada tahun 1978 dan diresmikan pada tanggal 18 September 1979 oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prof.Haroen Alrasyid Zain. Sejak bulan Januari tahun 2017 Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bondowoso berubah menjadi Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja atau disingkat dengan Dinas PM,PTSP dan Naker. Pembentukan Dinas baru ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. Sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pembentukan dan Klarifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksanaan cabang Daerah, Dinas PM, PTSP dan Naker didalamnya sudah terdapat UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)Perijinan yang menerapkan pelayanan satu pintu.Maksud dari pelayanan satu pintu adalah pelayanan yang dilakukan oleh pemerintahan baik perizinan maupun non perizinan, yang proses pengelolannya dimulai dari tahap permohonan sampai terbitnya sebuah dokumen di lakukan di dalam satu tempat.

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso dalam mekanisme penyaluran tenaga kerja dilakukan melalui beberapa tahapan.Langkah pertama setelah mengetahui adanya informasi lowongan pekerjaan maka langkah pertama yang dilakukan adalah rekrutmen.Rekrutmen tenaga kerja merupakan kegiatan untuk mencari tenaga kerja sesuai potensi yang dimiliki untuk ditempatkan dalam posisi jabatan yang dibutuhkan.Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso melakukan kegiatan rekrutmen dengan cara menyebarluaskan informasi terkait lowongan

pekerjaan yang tersedia dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Apabila ada para pencari kerja yang berminat dan sesuai dengan persyaratan, maka para pencari kerja dipersilahkan untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso dengan membuat kartu tanda pencari kerja(AK/1). Kartu Tanda Pencari Kerja adalah tanda bukti diri seorang melamar pekerjaan dalam melakukan kerja pada suatu instansi ataupun perusahaan di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas setempat dalam mencari informasi lowongan pekerjaan Dinas PM, PTSP dan Naker dilakukan dengan bekerja sama dengan Lembaga Perusahaan Tenaga Kerja swasta (LPTKS) yang telah memiliki ijin resmi dari pemerintah dengan cara mencari dan melayani informasi dari Lembaga Perusahaan Tenaga Kerja swasta (LPTKS).

Perekrutan tenaga kerja dilakukan dengan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang sedang membutuhkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Proses penyebaran informasi dilakukan dengan melalui media massa hal ini untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan proses penyebaran informasi dapat dengan mudah tersebar dengan luas. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas Pembinaan Kelembagaan, Penyelenggaraan, Pelatihan dan Produktivitas didapatkan bahwa dalam perekrutan tenaga kerja dilakukan dengan cara penyebarluasan informasi kepada seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Bondowoso, perekrutan ini berguna untuk menemukan para pencari kerja yang sedang membutuhkan pekerjaan dan juga berguna untuk mempertemukan antara pencari kerja dan pemberi kerja dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja. Namun, hal yang utama dalam perekrutan ini ialah para pencari kerja terlebih dahulu wajib untuk mendaftarkan diri mereka kepada dinas Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso guna untuk mengetahui semua identitas, bakat, minat dan ketrampilan. Selanjutnya apabila semua persyaratan sudah di tempuh dan semua data sudah terkumpul para pencari kerja dapat mengisi formulir pekerjaan yang tersedia sesuai dengan jabatan yang diinginkan dan diminati.

Pelatihan kerja merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Pelatihan pada dasarnya harus mencakup pengalaman belajar aktifitas - aktifitas yang terencana dan desain sebagai jawaban atas kebutuhan yang berhasil diidentifikasi. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu, terperinci dan rutin. Pelatihan kerja memiliki peran penting dalam menentukan kinerja, efektifitas dan efisiensi perusahaan. Berdasarkan wawancara dengan petugas Pembinaan Kelembagaan, Penyelenggaraan, pelatihan dan Produktivitas disimpulkan bahwa pelatihan tenaga kerja dilakukan setiap tahunnya kepada masyarakat umum guna meningkatkan dan membekali masyarakat untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Pelatihan kerja dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak balai latihan kerja Bondowoso dan di lakukan antara bulan april/mei. Diharapkan dengan diselenggarakan pelatihan kerja ini masyarakat dapat lebih terampil dan lebih kreatif dalam bekerja serta dapat bisa menguasai semua pembelajaran yang telah di dapatkan selama pelatihan dan dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Setelah kegiatan rekrutmen dan pelatihan kerja dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan proses seleksi. Seleksi merupakan salah satu mekanisme penyaluran tenaga kerja ke dunia kerja sebelum para pencari kerja ditempatkan, proses seleksi ini langsung di laksanakan di gedung aula Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam proses seleksi dilakukan oleh pemerintah dan lembaga perusahaan langsung, proses seleksi terkadang menghadapi kendala yaitu kebanyakan masalah tinggi badan yang tidak memenuhi persyaratan sehingga proses penyaluran jadi terhambat.

Setelah lolos seleksi, selanjutnya ialah proses penyaluran/penempatan tenaga kerja. Pada proses penempatan tenaga kerja di lakukan/di antar langsung oleh petugas dari Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso bagian penempatan tenaga kerja dan transmigrasi, apabila tidak ada petugas khusus dari pemerintahan yang mengantarkan maka pihak lembaga perusahaan yang

akan mengantarkan para pencari kerja ke perusahaan yang diminatinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas dapat disimpulkan bahwa dalam penempatan tenaga kerja di lakukan atau diantar langsung oleh petugas khusus bagian penempatan tenaga kerja dan transmigrasi. Apabila tidak ada petugas dinas terkait maka penyaluran dilakukan langsung oleh pihak perusahaan swasta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan dalam sub-sub bab di atas maka dapat disimpulkan mekanisme penyaluran tenaga kerja di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso sebagai berikut:

Pasar tenaga kerja adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran tenaga kerja, dalam pasar tenaga kerja terjadi pertemuan antara pencari kerja dan penyedia lapangan pekerjaan. Ismawanto(2012). Pasar tenaga kerja diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga kerja. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso langkah pertama setelah mengetahui adanya informasi lowongan pekerjaan, maka langkah pertama yang dilakukan adalah rekrutmen. Rekrutmen tenaga kerja merupakan kegiatan untuk mencari dan mempengaruhi karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu perusahaan. Mardianto(2014:8). Mencari dan mengumpulkan informasi pasar kerja dari lembaga-lembaga perusahaan tenaga kerja swasta merupakan hal yang wajib di lakukan oleh pemerintah khusus pada bidang yang menangani ketenaga kerjaan dan merupakan langkah pertama dalam mekanisme penyaluran tenaga kerja.

Pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso adalah untuk meningkatkan dan membekali para tenaga kerja untuk siap terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya, serta memberikan keterampilan dan sikap kerja untuk meningkatkan daya saing mereka dalam

memasuki pasar kerja maupun bekal untuk menjalankan usaha mandiri(berwirausaha). Pelatihan kerja merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya yang mampu melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Widodo(2015:82).

Setelah proses pelatihan tenaga kerja dilakukan ,selanjutnya adalah proses seleksi tenaga kerja. Kegiatan Seleksi tenaga kerja ini merupakan salah satu bagian yang teramat penting dalam keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia. Siagan(2013:131).Proses seleksi ini langsung di laksanakan di gedung aula Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso Penempatan tenaga kerja adalah proses atau pengisian jabatan atau penugasan kembali pegawai pada tugas atau jabatan baru atau jabatan yang berbeda.Sunyoto(2012).Penempatan tenaga kerja di lakukan langsung oleh petugas dari dinas bagian penempatan tenaga kerja dan transmigrasi, apabila tidak ada petugas khusus dari dinas yang mengantarkan maka pihak lembaga perusahaan yang akan mengantarkan para pencari kerja ke perusahaan yang diminatinya, Sedangkan tenaga kerja yang keluar negeri dilakukan oleh pihak pelaksana penempatan tenaga kerja Indonesia swasta (PPTKIS).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian dan temuan data yang telah dilakukan peneliti dan penjabaran dari teori yang dipakai maka dapat disimpulkan bahwa Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso selaku Instansi yang menangani masalah ketenaga kerjaan khususnya di Kabupaten Bondowoso tidak dapat sesuai dengan tugasnya, sebab penyebaran informasi lowongan pekerjaan dan mekanisme pelayanan yang dilakukan oleh Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso belum berjalan cukup optimal.Hal tersebut dilihat dari banyaknya keluhan masyarakat selaku pengguna jasa terkait minimnya

informasi yang diperoleh sehingga masyarakat harus bersusah payah untuk mendapatkan informasi tersebut.

Mekanisme penyaluran tenaga kerja yang dilakukan oleh Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso dari menerima permintaan tenaga kerja dari pihak pemberi kerja, kemudian menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, kemudian melakukan rekrutmen kepada pencari kerja, melakukan pelatihan kerja selanjutnya melakukan seleksi kepada pencari kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan permintaan perusahaan hingga melakukan penempatan tenaga kerja. Dari semua itu Dinas PM, PTSP dan Naker Kabupaten Bondowoso hanya melakukan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja saja. Walaupun demikian pemerintah sebagian besar telah berhasil menyalurkan tenaga kerja dan telah bekerja keras untuk mencari informasi pasar kerja sebanyak mungkin dan menjalin kerjasama antar lembaga perusahaan swasta agar semua para tenaga kerja khususnya di Kabupaten Bondowoso dapat terserap seluruhnya dan dapat meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kumpulan Undang-Undang Depnaker Kabupaten Bondowoso.
- Nasution, S, 1996 *Metode Penelitian Administrasi Naturalistik -Kualitatif* , Tersita, Bandung
- Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 93 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerjaan
- Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 8 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Dan Perlindungan Di Bidang Ketenaga Kerjaan
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Simanjuntak, Payaman J,2003, *Produktivitas Kerja pengertian dan Ruang Lingkupnya*,Prisma,Jakarta

Soroto, 1990. *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja* , Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Suroto, 1992, *Hukum Ketenaga Kerjaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Soemanto, Wasty,1994. *Pedoman Teknik Penelitian Penulisan Skripsi* , Bina Aksara, Jakarta

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja. Depnaker RI

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan